

## BAB VIII

### R I N G K A S A N

Teh mempunyai konsentrasi fluorida yang tinggi, yang berperan pada pertumbuhan dan pembentukan gigi.

Proses absorpsi adalah sangat penting pada metabolisme fluorida. Plasenta merupakan saringan yang baik dalam hal penyediaan fluorida, sehubungan dengan pertumbuhan dan pembentukan benih gigi embryo.

Kandungan fluorida yang tertinggi pada Teh, dijumpai pada Dust.

Adanya unsur kalsium didalam daun Teh, akan menurunkan absorpsi dari ion fluorida dan adanya unsur fosfat akan meningkatkan absorpsi fluorida.

Teh juga mengandung tannin, nitrogen, fosfor dan mineral-mineral seperti kalsium, kalium, natrium, tembaga, zink, mangaan, ferrum dan aluminium

Teh juga mengandung vitamin seperti thiamine, ribloflamin, nicotinic acid, pathothenic acid, vitamin C dan vitamin K. Cafein, alkaloids dan flavanols juga terdapat didalam daun Teh.

Protein dan asam amino adalah sangat bermakna didalam tumbuhan Teh.

Adanya enzim-enzim di dalam daun Teh mempunyai peranan penting di dalam pengolahan bahan mentah Teh.

Pada hari 15 di dalam uterus, pertumbuhan atau pembentukan mencapai early bell stage, ketika sel-sel mesenchym dari dental papilla merupakan kolumnar pendek inner enamel epithelium dari organ enamel, benih gigi embrio pada keadaan mineralisasi, tetapi diferensiasi dari sel-sel pembentukan gigi belum terlihat.

Pada hari ke 18 di dalam uterus, dari benih gigi rat deferensiasi dari pada sel-sel pembentuk gigi (misalnya : odontoblast dan ameloblast sudah terlihat.

Sel mesenchym dari dental papilla berdiferensiasi menjadi odontoblast mensekresi predentin kedalam interface. Sel-sel epitel berdiferensiasi menjadi ameloblast, yang kemudian mensekresi matrix enamel kedalam interface.

Dari penelitian ini dinyatakan bahwa perlakuan dengan NaF maupun Teh mempunyai metabolisme yang cepat dan optimal dibandingkan yang Kontrol.

Pada hari 15 di dalam uterus, pada pertumbuhan dan pembentukan benih gigi embrio, rat yang diberi perlakuan

dengan NaF ataupun Teh mempunyai pengaruh langsung pada jadwal pertumbuhan dan pembentukan gigi.

Rat kontrol, maupun rat dengan perlakuan NaF maupun Teh, jadwal dari embriogenesis tergantung pada faktor lingkungan.

Dari hasil penelitian dengan TEM, dapat dinyatakan bahwa saluran endoplasmik retikulum melebar atau membesar dan produk mineralisasi meningkat dengan kesimpulan bahwa dental papila berdiferensiasi menjadi odontoblast dan sekresi predentin kedalam interface juga meningkat.

Dari hasil penelitian TEM ini dapat disimpulkan bahwa adanya produk mineralisasi yang meningkat, maka sekret predentin juga meningkat.

Disebabkan oleh meningkatnya sekret predentin dan peningkatan ameloblast dalam mensekret enamel matriks, maka terjadilah pertumbuhan dan pembentukan benih gigi embrio yang lebih cepat.

Dari pemeriksaan ketahanan gigi terhadap asam, maka penelitian dapat memberikan hasil, bahwa gigi post-erupsi pada rat yang diberi perlakuan dengan NaF mempunyai ketahanan terhadap asam yang paling tinggi dari pada perlakuan dengan Teh, dan dari kedua perlakuan tersebut mempunyai ketahanan terhadap asam lebih tinggi dibandingkan yang Kontrol.

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan

bahwa densitas dari gigi post erupsi dengan perlakuan NaF adalah sedikit lebih tinggi dari pada perlakuan dengan Teh, dan dari hasil kedua perlakuan itu masih lebih tinggi densitasnya dibanding yang Kontrol.

Pada hari ke 15 di dalam uterus dari benih gigi embrio, rat dengan perlakuan NaF ataupun Teh, mempunyai kandungan fluorida yang cukup berarti. Dapat dinyatakan bahwa kandungan fluorida pada rat dengan perlakuan NaF, sedikit lebih tinggi dibanding dengan Teh.

Pada gigi post-erupsi hari ke 10 dan 3 bulan rat dengan perlakuan NaF maupun Teh, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gigi post-erupsi baik pada hari ke 10 maupun yang 3 bulan mempunyai kandungan fluorida bermakna.